

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Effective tax rate dapat diartikan sebagai besarnya beban pajak yang harus dibayarkan oleh subyek pajak dalam jumlah yang wajar sehingga tidak menghambat pencapaian tujuan subyek pajak. Subyek pajak dalam hal ini adalah perusahaan yang merupakan subyek pajak penghasilan badan. Dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 menjelaskan bahwa yang menjadi subyek pajak terdiri dari orang pribadi, badan, dan bentuk usaha tetap. Sementara yang menjadi obyek pajak adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis, yang dapat diterima atau diperoleh oleh wajib pajak, baik yang diperoleh di Indonesia maupun luar negeri yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan, dengan nama atau dalam bentuk apapun.

Bagi pelaku bisnis, pajak penghasilan dinilai membebani perusahaan karena berpengaruh langsung terhadap laba usaha. Pajak penghasilan dapat mengurangi jumlah laba yang diperoleh oleh perusahaan. Sehingga hal tersebut mengakibatkan kecenderungan dari para pelaku bisnis untuk melakukan perencanaan pajak (*tax planning*) sebagai upaya untuk mengurangi jumlah pajak penghasilan yang harus dibayarkan (Hanum dan Zulaikha, 2013).

Perencanaan pajak terdiri dari penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*). Penghindaran pajak merupakan perencanaan pajak yang sifatnya legal. Penghindaran pajak dilakukan oleh wajib pajak dengan memanfaatkan celah dari peraturan perpajakan yang perumusannya masih kurang jelas. Penggelapan pajak merupakan perencanaan pajak yang sifatnya illegal. Penggelapan pajak dilakukan dengan cara memalsukan laporan keuangan, mencatat sebagian penjualan, atau membuat faktur palsu agar pajak penghasilan yang harus dibayarkan jumlahnya relatif kecil (Hutami, 2010).

Tindakan penghindaran pajak yang terlalu agresif, dapat merugikan kas Negara dan tindakan tersebut dinilai melanggar peraturan per undang-undangan yang berlaku. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menghindari pajak dibutuhkan tindakan manajerial yang tepat. Selaku manajer yang bertindak sebagai pengelola perusahaan, harus mampu untuk menyusun kebijakan strategis atau strategi bisnis untuk meminimalkan beban pajak dan memaksimalkan laba. Salah satu faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk memenuhi kewajiban pajaknya adalah tata kelola perusahaan (*corporate governance*). Perusahaan yang telah menerapkan *corporate governance* diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui kinerja perusahaan yang semakin membaik. Kinerja perusahaan ini dapat diukur dari jumlah profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu kunci agar perusahaan dapat terus hidup. Oleh karena itu, *corporate*

governance harus mampu untuk mengelola pajak perusahaan, agar tercapai *effective tax rate*, Besaran *effective tax rate* dapat dihitung dari jumlah beban pajak kini dibagi dengan laba komersial sebelum pajak. *Effective tax rate* mencerminkan besarnya beban pajak kini yang terutang oleh perusahaan dari laba komersial yang diperoleh perusahaan selama periode berjalan. *Effective tax rate* menyediakan informasi mengenai efek kumulatif dari insentif pajak serta perubahan tarif pajak yang terjadi dalam suatu perusahaan.

Di Indonesia, penelitian mengenai pengaruh karakteristik *corporate governance* terhadap *effective tax rate* pernah dilakukan oleh Hanum dan Zulaikha (2013). Penelitian tersebut dilakukan pada BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011, dengan variabel bebas pada penelitian tersebut adalah karakteristik *corporate governance* diantaranya komisaris independen, komite audit, dan investor institusional. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa komisaris independen, komite audit dan investor institusional tidak terbukti dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate*. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah karakteristik *corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate*.

Penelitian ini dilakukan dengan alasan bahwa perusahaan merupakan subyek pajak penghasilan, sehingga perusahaan memiliki tanggung jawab untuk membayar pajak. Untuk memenuhi tanggung jawab tersebut, perusahaan membutuhkan tata kelola yang baik (*good corporate governance*) untuk mengelola beban pajak

penghasilan sehingga tercapai *effective tax rate*. Arah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik *corporate governance* terhadap *effective tax rate* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013. Perusahaan manufaktur dipilih karena mayoritas emiten di BEI adalah perusahaan manufaktur sehingga dimungkinkan untuk memperoleh variasi data. Dari segi perpajakan, perusahaan manufaktur tidak dikenakan PPh final sehingga perusahaan memiliki peluang untuk mengelola beban pajak yang akan dibayarkan.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh karakteristik *corporate governance* terhadap *effective tax rate*, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali penelitian tersebut dengan menambahkan variabel dan jangka waktu penelitian. Penambahan variabel dan jangka waktu penelitian bertujuan untuk mengetahui lebih jauh lagi hubungan antara karakteristik *corporate governance* dan *effective tax rate*. Penelitian ini, akan menggunakan empat variabel untuk mengukur karakteristik *corporate governance* diantaranya adalah komite audit, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan kepemilikan manajerial. Penelitian ini akan menggunakan variabel kontrol diantaranya ukuran perusahaan dan *leverage*. Ukuran perusahaan dan *leverage* dipilih karena pada penelitian sebelumnya ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate*. Sampel penelitian yang akan digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah proporsi kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *effective tax rate* perusahaan?
2. Apakah proporsi kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *effective tax rate* perusahaan?
3. Apakah proporsi komisaris independen berpengaruh terhadap *effective tax rate* perusahaan?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap *effective tax rate* perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh proporsi kepemilikan manajerial terhadap *effective tax rate* perusahaan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh proporsi kepemilikan institusional terhadap *effective tax rate* perusahaan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh proporsi komisaris independen terhadap *effective tax rate* perusahaan.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh proporsi komite audit terhadap *effective tax rate* perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademik, penelitian ini membantu untuk mengungkapkan pengaruh karakteristik *corporate governance* terhadap *effective tax rate*. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh karakteristik *corporate governance* terhadap *effective tax rate*.
2. Manfaat praktik, penelitian ini dapat menjelaskan bahwa tata kelola perusahaan (*corporate governance*) menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perlakuan pajak perusahaannya..

1.5. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 bab, berikut akan diuraikan sistematika penulisan pada penelitian ini.

Bab 1: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian terdahulu, landasan teori yang terdiri dari teori keagaenan, pajak penghasilan badan, tarif pajak penghasilan badan, laba akuntansi, penghasilan kena pajak, *effective tax rate*, *corporate governance* (kepemilikan manajerial, kepemilikan

institusional, komisararis independen dan komite audit), pengembangan hipotesis, dan model penelitian.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis data dan sumber data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasan atas hasil penelitian.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.